LAPORAN AKHIR PROSEDUR PENCATATAN ASET TETAP DI PERUMDA TIRTA MUSI PALEMBANG

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Ujian Komperehensif Program Diploma III FakultasEkonomi Universitas Sriwijaya



Oleh:

TIA NOVITASARI

01010582226003

KEMENTRIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN

PROSEDUR PENCATATAN ASET TETAP DI PERUMDA TIRTA MUSI PALEMBANG

Untuk Memenuhi Sabagian Dari Syarat-Syarat Ujian Komprehensif Program

Diploma III Fakultas Ekonomi

Universitas Sriwijaya

Oleh:

TIA NOVITASARI

01010582226003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Akuntansi

Palembang, 27 agustus 2025

Disetujui,

DosenPembimbing Laporan

Rina Tjandrakirana DP, SE,MM,Ak., CA

NIP,196503111992032002

Trie Sartika Pratiwi, S, E., M. Acc., Ak

NIP.199001142019032015

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama

: Tia Novitasari

Nim

: 01010582226003

Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

: Akuntansi Daerah

Mata Kuliah

: Sistem Informasi Akuntansi

Telah menyelesaikan praktek kerja / magang pada semester VI Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Palembang, 16 September 2025

Koordinator Program Studi Akuntansi

Hj. Rina Tjandrakirana, S.E., MM., Ak NJP 196503111992032002

KONO

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama

: Tia Novitasari

Nim

: 01010582226003

Program Studi

: Akuntansi

Mata Kuliah

: Sistem Informasi Akuntansi

Judul Laporan

: Prosedur Pencatatan Aset Tetap Di Perumda Tirta Musi

Palembang

Palembang, 37 0905tvs 2025

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Disetujui,

Dosen Pembimbing Magang

Akuntansi

Hj. Rina Tjandrakirana. S.E., MM., Ak

NIP, 196503111992032002

Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak NIP. 199001142019032015

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

PERSETUJUAN JUDUL LAPORAN AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama

: Tia Novitasari

Nim

: 01010582226003

Program Studi

: Akuntansi

Mata Kuliah

: Sistem Informasi Akuntansi

Judul Laporan

: Prosedur Pencatatan Aset Tetap Di Perumda Tirta Musi

Palembang

Palembang, Aly Juli 2025

Disetujui,

Dosen Pembimbing Magang

Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., A NIP. 199001142019032015

LEMBAR REKOMENDASI UJIAN LAPORAN

Pembimbing Laporan Akhir memberikan rekomendasi kepada:

Nama

: Tia Novitasari

Nim

: 01010582226003

Prodi / Konsentrasi

: Akuntansi / Akuntansi Daerah

Judul Laporan

: Prosedur Pencatatan Aset Tetap Di Perumda Tirta Musi

Palembang

Mahasiswa tersebut telah memenuhi persyaratan dan dapat mengikuti ujian Laporan Akhir pada tahun Akademik 2025 / 2026.

Palembang, 27 Agustus 2025

Disetujui,

Dosen Pembimbing Magang

Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak NIP. 199001142019032015

Tool

PERNYATAAN ORISINALITAS

Sava yang bertanda tangan di bawah ini

Nama

: Tia Novitasari

Nim

: 01010582226003

Prodi

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa laporan akhir yang berjudul "Prosedur Pencatatan Aset Tetap Di Perumda Tirta Musi Palembang" ini adalah benar- benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, saya terbukti secara ilmiah melakukan tindakan tersebut, maka saya sepenuhnya bersedia dikenakan sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Oktober 2025

Yang menyatakan,



NIM 01010582226004

ABSTRAK

Proses pencatatan aset tetap merupakan bagian penting dalam sistem akuntansi perusahaan yang bertujuan untuk memastikan bahwa aset tetap dicatat secara akurat, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Aset tetap, seperti tanah, bangunan, kendaraan, dan peralatan, memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dan memberikan manfaat ekonomi jangka panjang bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pencatatan aset tetap, mulai dari perolehan, pencatatan awal, penyusutan, hingga penghapusan aset. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada suatu entitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan aset tetap yang dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan PSAK No. 16 dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan manajemen. Selain itu, ditemukan bahwa pengendalian internal yang kuat juga berperan penting dalam menjaga integritas informasi aset tetap. Kesimpulannya, proses pencatatan aset tetap yang tepat tidak hanya mendukung transparansi keuangan, tetapi juga menjadi dasar dalam perencanaan dan pengawasan aset perusahaan secara keseluruhan.

Kata kunci: Aset Tetap, Pencatatan, PSAK No. 16, Penyusutan.

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Akuntansi

Hj. Rina Tjandrakirana. S.E., MM., Ak

ALNIP 196503/111992032002

Palembang, 27/8 2025

Disetujui,

Dosen Pembimbing Magang

Trie Sartika Pratiwi, S,E., M.Acc., Ak NIP. 199001142019032015

ABSTRACT

The fixed asset recording process is an important part of a company's accounting system that aims to ensure that fixed assets are recorded accurately, in accordance with applicable accounting standards. Fixed assets, such as land, buildings, vehicles, and equipment, have a useful life of more than one year and provide long-term economic benefits to the company. This study aims to analyze the fixed asset recording procedure, starting from acquisition, initial recording, depreciation, to asset write-off. The method used is descriptive qualitative with a case study approach to an entity. The results of the study indicate that recording fixed assets that is carried out systematically and in accordance with PSAK No. 16 can improve the reliability of financial reports and support management decision making. In addition, it was found that strong internal control also plays an important role in maintaining the integrity of fixed asset information. In conclusion, the proper fixed asset recording process not only supports financial transparency, but also becomes the basis for planning and monitoring the company's assets as a whole.

Keywords: Fixed Assets, Recording, PSAK No. 16, Depreciation.

Palembang, 2025

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Disetujui,

Dosen Pembimbing Magang

kuntańsi

Hj. Ring Fjandrakirana. S.E., MM., Ak

NIP. 196503111992032002

Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak NIP. 199001142019032015

FAKULTAS

MOTTO

"Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar"

(QS. Ar-Ruum:60)

"Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju"

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah.Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah:5-6)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini dengan judul "Prosedur Pencatatan Aset Tetap pada PDAM Tirta Musi Palembang" tepat pada waktunya. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan di Universitas Sriwijaya Palembang. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai prosedur pencatatan pengeluaran kas baik yang bersumber dari transaksi internal maupun eksternal pada PDAM Tirta Musi Palembang. Proses pencatatan ini memiliki peranan yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, agar dapat berjalan dengan transparan, akuntabel, dan efisien.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan akhir ini, yaitu:

- Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini tepat pada waktunya.
- Orang tuaku tercinta, ku ucapkan beribu terima kasih untuk semua yang telah kalian berikan, dukungan, cinta, kasih dan sayang, tak kan pernah aku lupakan.
- Ibu Trie Sartika Pratiwi, S,E., M.Acc., Ak . selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, masukan, dan nasihat kepada penulis.
- Ibu Rina Tjandrakirana DP, SE,MM.Ak,CA. selaku kaprodi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.

- Ibu Shelly Febriana Kartasari. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi mulai dari awal perkuliahan hingga sekarang.
- Bapak Roihan Selaku manager keuagan yang membimbing selama di PDAM Tirta Musi Palembang, yang telah memberikan ilmu, pengajaran, serta pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan.
- Bapak, Ibu Dosen dan semua staf karyawan program Diploma III Fakultas
 Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan ilmu pengetahuan
 dan pengalaman selama tiga tahun kegiatan perkuliahan berlangsung.
- Pacarku yang tercinta,terimakasih atas dukungannya selama proses laporan akhir ini.
- Taman-teman sekelas VI AKD Konsentrasi Akuntansi Keuangan Daerah yang super solid.
- Teman seperjuangan dari mulai masuk kuliah sampai akhir perkuliahan
 Wulandari, Lissa Ariyanti, Okta Arinda, Miftasal sabila.

Palembang, 30 Juli 2025

Tia Novitasari

NIM. 01010582226003

DAFTAR ISI

HAL	AMAN KETERANGAN	ii
HALA	AMAN PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR	iii
HALA	AMAN PERSETUJUAN	iv
HALA	AMAN REKOMENDASI	v
PERN	NYATAAN ORISINALITAS	vi
ABST	TRAK	vii
ABST	RACT	viii
MOTT	то	ix
KATA	PENGANTAR	X
DAFTA	AR ISI	xii
DAFTA	AR TABEL	xiv
DAFTA	AR GAMBAR	XV
BABI	PENDAHULUAN	1
1.1	LATAR BELAKANG	1
1.2	Fokus Pengamatan	4
1.3	Tujuan Penulisan	4
1.4	Manfaat Penulisan	4
BAB II		6
Gambai	ran Umum Perusahaan	6
2.1	Sejarah Singkat Perusahaan	
2.1.	.1 Visi Perumda Tirta Musi Palembang	7
2.1.	.2 Misi Perumda Tirta Musi Palembang	7
2.1.	.3 Alamat Perumda Tirta Musi Palembang	7
2.2	Struktur Organisasi	
	Pembagian Tugas Kantor Dinas Perumda Tirta Musi I	Palembang 9
2.3	Pembagian Tugas Kantor Dinas Ferumaa Titta Maarin	23
BAB III	[
	CA DAN PEMBAHASAN	2.

3.1 PI	ELAKSANAAN MAGANG	23
3.2 K	EGIATAN MAGANG	23
3.3 La	ındasan Teori	26
3.3.1	Pengertian prosedur	26
3.3.2	Aset Tetap	27
3.3.3	Karakteristik Aset Tetap	27
3.3.4	Pengertian Penyusutan Aset Tetap	
3.3.5	Metode Penyusutan Aset Tetap	
3.4	Analisis dan Pembahasan Masalah	
	SIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Ke	esimpulan	44
4.1 6.4	ARAN	45
4.2 SA	RAN	46
DAFTAR P	USTAKA	56
LAMPIRAL SERTIFIKA	AT	57

DAFTAR TABEL

TABEL 3.2 KEGIATAN	
MAGANG	26
TABEL 2 PROSEDUR PENCATATAN ASET TETAP MENURUT	•
MULYADI(2016)	32
TABEL 4 PROSES PENCATATAN ASET TETAP DI	22
PERUMDA	33
TABEL 5 EVALUASI ANTARA PROSES PENCATATAN MENU	JRUT
PERUMDA DAN TEORI MULYADI(2016)	,
TABEL 6 SIMBOL	34
TABEL 6 SIMBOL FLOWCHART	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.2 STRUKTUR ORGANISASI	8
GAMBAR 2.2 STRUKTUR ORGANIS	23
GAMBAR 3.2 KEGIATAN MAGANG	
GAMBAR 3.3 CONTOH KELOMPOK HARTA ASET TETAP	
TETAP	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN BAB I

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama

: Tia Novitasari

Nim

: 01010582226003

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah

: Sistem Informasi Akuntansi

Judul Laporan

:Prosedur Pencatatan Aset Tetap Di Perumda Tirta Musi Palembang

Palembang, 2 2025

Mengetahui

Disetujui, Koordinator Program Studi

Akuntansi

Dosen Pembimbing Magang

Hj. Rina Tjandrakirana. S.E., MM., Ak

NIP. 196503111992032002

Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Al

NIP. 199001142019032015

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam lingkungan bisnis yang terus berubah, perusahaan dituntut untuk menjaga keberlangsungan usaha sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu aspek penting dalam mendukung kinerja keuangan dan transparansi informasi adalah perlakuan akuntansi terhadap aset tetap. Aset tetap merupakan komponen besar dari total aset yang dimiliki perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur seperti industri makanan dan minuman (Food and Beverage/FNB), yang membutuhkan investasi besar dalam bentuk fasilitas dan perlengkapan produksi.(Syahputra, Sidauruk, and Damanik 2024)

Dengan semakin berkembangnya standar pelaporan keuangan global berbasis International Financial Reporting Standards (IFRS), perusahaan-perusahaan di Indonesia juga harus menyesuaikan sistem akuntansi mereka, termasuk dalam hal perlakuan terhadap aset tetap. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 memberikan dua metode dalam pengukuran aset tetap, yaitu metode biaya dan metode revaluasi. Melalui metode revaluasi, aset tetap dicatat berdasarkan nilai wajarnya yang mencerminkan kondisi ekonomi aktual. Penerapan revaluasi aset tetap tidak hanya memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai nilai aset perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan daya tarik laporan keuangan di mata investor maupun pihak pemberi pinjaman.

Aset tetap merupakan salah satu jenis aset yang memiliki peran vital dalam operasional, karena digunakan secara berulang dalam proses produksi atau pelayanan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.aset tetap memegang peranan penting karena mewakili investasi jangka panjang perusahaan, baik dalam bentuk tanah, bangunan, mesin, peralatan, maupun kendaraan. Keberadaan dan pengelolaan aset tetap yang efektif dapat mencerminkan kinerja manajerial dan posisi keuangan suatu organisasi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai

pengertian dan klasifikasi aset tetap menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan ekonomi, penyusunan laporan keuangan, serta pengendalian internal perusahaan.

Rahmawati & Siregar (2023), dijelaskan bahwa pemahaman yang akurat terhadap pengertian aset tetap tidak hanya penting bagi penyusun laporan keuangan, tetapi juga bagi auditor, manajemen, dan stakeholder lainnya. Selain itu, penelitian oleh Yuliana (2022) menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan daerah yang belum optimal dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan aset tetap sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Menurut PSAK No. 16, aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, serta diharapkan digunakan selama lebih dari satu periode dan aset tetap dapat dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud adalah aset yang memiliki bentuk fisik seperti tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan peralatan. Sedangkan aset tetap tidak berwujud adalah aset non-fisik yang memberikan manfaat ekonomi jangka panjang, seperti hak paten, hak cipta, lisensi, perangkat lunak komputer, dan goodwill.

Akuba and Pusung (2021), Aset tetap berwujud adalah berbagai macam kekayaan yang digunakan dalam operasi rutin perusahaan dalam jangka waktu yang lama. Tanah, gedung atau bangunan, mobil, mesin, dan alat perkantoran adalah contoh aset tetap berwujud. Perusahaan menggunakan tanah, bagian dari tanah yang dikuasainya, untuk menjalankan operasi rutinnya. Bangunan, seperti kantor, pabrik, dan garasi, dikuasai oleh perusahaan dan digunakan untuk kegiatan bisnis biasa.

Namun, aset tetap tidak berwujud (seperti hak cipta, paten, merek dagang, dan kebaikan) juga merupakan bagian dari kekayaan perusahaan karena memiliki nilai hukum atau nilai komersial yang tidak dapat dilihat atau disentuh. Salah satu elemen penting dalam pengelolaan bisnis adalah aset tetap, baik yang berwujud

maupun tidak berwujud. Ini terutama berlaku untuk perusahaan yang memiliki banyak aset. Salah satu contohnya adalah perusahaan PERUMDA Tirta Musi.

Sebagai salah satu perusahaan daerah air minum terbesar di Sumatera Selatan, mengelola pencatatan aset tetap dengan nilai yang mencapai ratusan milyar rupiah yang tersebar di seluruh wilayah Kota Palembang dan sekitarnya. Perusahaan ini memiliki tanggung jawab melayani lebih dari 800.000 penduduk Kota Palembang dengan jaringan distribusi yang mencakup ribuan kilometer pipa, puluhan stasiun pompa, instalasi pengolahan air berskala besar, serta berbagai peralatan dan kendaraan operasional (Laporan Tahunan PERUMDA Tirta Musi, 2022).

Pencatatan aset tetap merupakan bagian dari sistem akuntansi yang penting untuk memastikan bahwa seluruh aset perusahaan tercatat dengan benar, mulai dari perolehan, perolehan aset adalah proses memperoleh aset yang digunakan dalam operasi perusahaan, bukan untuk dijual, dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. pemeliharaan, pemeliharaan aset adalah segala tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk menjaga agar aset tetap dalam kondisi baik dan dapat berfungsi sesuai dengan tujuan penggunaannya. sampai dengan penyusutan, penyusutan aset tetap adalah proses pengalokasian biaya perolehan aset tetap secara sistematis selama masa manfaatnya. dan penghapusan aset adalah proses mengeluarkan atau menghapus aset tetap dari laporan keuangan karena aset tersebut sudah tidak digunakan lagi atau tidak memiliki nilai ekonomis di masa depan.

Prosedur pencatatan yang baik akan membantu perusahaan dalam mengelola aset secara optimal, menghindari kehilangan atau kerusakan aset, serta mendukung pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel(Shafa Amalia et al. 2024). Proses pencatatan aset tetap pada PERUMDA Tirta Musi sejalan dengan tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik yang semakin meningkat. Sebagai organisasi yang menggunakan dana publik dan menyediakan layanan penting bagi masyarakat, PERUMDA Tirta Musi harus dapat bertanggung jawab atas setiap investasi yang dilakukan dalam pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur air minum. Pencatatan aset tetap yang akurat akan membantu menghitung tarif air yang

wajar, membuat perencanaan investasi infrastruktur yang tepat sasaran, dan menilai efisiensi operasional Perusahaan.(Bastian,2017)

Dengan ini, maka penjelesan diatas bertujuan untuk meningkatkan akurasi, efisiensi dan tranparansi dalam pengelolaan aset serta dapat membantu dan memahami bagaimana dalam membuat pencatatan aset yang lebih sistematis.

1.2 Fokus Pengamatan

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulisan laporan ini akan di fokuskan ke beberapa hal, yaitu proses dan alur pencatatan aset tetap di Perumda Tirta Musi Palembang, mendeskripsikan bagaimana pencatatan aset tetap, perolehan aset tetap, penilaian aset tetap, penyusutan aset tetap dan penghapusan aset pada Perumda Tirta Musi Palembang.

Fokus pengamatan ini juga bertujuan untuk mengindentifikasi Langkahlangkah administrasif dalam pengadaan, penggunaan, dan pelepasan aset. Serta bagaimana tanggung jawab antar unit perumda dalam menjaga pelaporan aset tetap.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir tentang prosedur pencatatan aset tetap pada Perumda Tirta Musi Palembang dapat mencakup hal-hal berikut:

- Menjelaskan dan menganalisis bagaimana prosedur pencatatan aset tetap di Perumda Tirta Musi Palembang.
- Menjelaskan bagaimana pencatatan aset tetap, perolehan aset tetap, dan penilaian aset tetap pada Perumda Tirta Musi Palembang.
- Mengidentifikasi langkah-langkah administratif dan akuntansi dalam pengadaan, penggunaan, dan pelepasan aset tetap.
- Menunjukkan bagaimana tanggung jawab antar unit Perumda Tirta Musi berperan dalam perlindungan aset tetap.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir tentang prosedur pencatatan aset tetap pada Perumda Tirta Musi Palembang dapat dibagi menjadi beberapa aspek, antara lain:

- Instansi: Menjadi acuan atau pedoman dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencatatan serta pengelolaan aset tetap.
- Akademisi atau Mahasiswa: Memberikan referensi empiris mengenai praktik akuntansi aset tetap di lingkungan BUMD.
- Pemeriksa/Auditor: Memudahkan dalam melakukan audit internal maupun eksternal terhadap aset tetap.
- Manajemen: Membantu dalam pengambilan keputusan strategis terkait pembelian, pemeliharaan, dan pelepasan aset.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2017). Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar (Edisi 3).
- Filayati, Helmi dan Husna Katjina. 2020. Analisis Penilaian dan Pelaporan Aset Tetap Pada Dinas Perhubungan Kota Baubau. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2 (2): 2747-2779.
- Fransesco, Thadeus, Quelmo Patty, and Paulus Libu Lamawitak. 2021. "Positive And Normative Accounting Theory: Definition And Development." International Journal of Economics, Management, Business and Social Science (IJEMBIS) 1(2): 184-93.
- Horngren, C. T., Sudem, G. L., Stratton, W. O., Burgstahler, D., & Schartzberg, J.(2020). Introduction to Management Accounting (17th ed.). Pearson Education
- Ikatanan Akuntansi Indonesia, Standart Akuntansi Keuangan, Revisi 2015. PSAK 16 Aset Tetap
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). Intermediate Accounting (17th ed.). John Wiley & Sons.
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan: Edisi Terbaru 2016. Andi Offset
- Oktafiani, and Hafiah Salma. 2024. "Analisis Pengakuan Dan Pengukuran
- Aktiva Tetap Pada PT. Waskita Karya Pusat Jakarta." GEMILANG: Jurnal 234-46. 4(3): Akuntansi Manajemen dan doi:10.56910/gemilang.v4i3.1606.Akuba, Rizky Alvianto, and Rudy J Pusung. 2021. "Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada PT Hasjrat Abadi Manado." Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi 16(3): 240-47.
- Pokhrel, Sakinah. 2024. "No TitleΕΛΕΝΗ." Αγαη 15(1): 37-48.
- Shafa Amalia, Syifa Amelia, Melvietha Ocyanie Velenchya, Nur Ayu Oktafiani, and Hafiah Salma. 2024. "Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Aktiva Tetap Pada PT. Waskita Karya Pusat Jakarta."

- GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi 4(3): 234-46.
- Syahputra, Ari, Alden David Mekar Sidauruk, and Ayu Zurlaini Damanik.
 2024. "Analisis Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan
 Akuntansi Aset Tetap PadaKoperasi." Accounting Progress 3(1):
 94–102. doi:10.70021/ap.v3i1.148.
- Tompodung, Graciela, Jullie Sondakh, and Meily Kalalo. 2021. "Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Riset Akuntansi* 16(3): 209–16. (Tompodung, Sondakh, and Kalalo 2021)(Akuba and Pusung 2021)